# Risalah Kaderisasi Dakwah Kampus

Bersama Mewujudkan Kaderisasi Dakwah Kampus yang Mapan Menuju UGM Madani




**Lembaga Dakwah Kampus dan Lembaga Dakwah Fakultas**
**Universitas Gadjah Mada**
**Indonesia**

# *RISALAH KADERISASI DAKWAH KAMPUS*

***Bersama Mewujudkan Kaderisasi Dakwah Kampus yang Mapan Menuju UGM Madani***

***Lembaga Dakwah Kampus dan Lembaga Dakwah Fakultas***
***Universitas Gadjah Mada***
***Indonesia***

*Hai Nabi,*
*kobarkanlah semangat para mukmin untuk berperang.*
*Jika ada dua puluh orang yang sabar diantaramu,*
*niscaya mereka akan dapat mengalahkan dua ratus orang musuh.*
*Dan jika ada seratus orang yang sabar diantaramu,*
*niscaya mereka akan dapat mengalahkan seribu dari pada orang kafir,*
*disebabkan orang-orang kafir itu kaum yang tidak mengerti.*
*Sekarang Allah telah meringankan kepadamu*
*dan dia telah mengetahui bahwa padamu ada kelemahan.*
*Maka jika ada diantaramu seratus orang yang sabar,*
*niscaya mereka akan dapat mengalahkan dua ratus orang kafir;*
*dan jika diantaramu ada seribu orang (yang sabar),*
*niscaya mereka akan dapat mengalahkan dua ribu orang, dengan seizin Allah.*
*Dan Allah beserta orang-orang yang sabar*
*(Al Anfaal: 65-66)*

# IDEALISME KAMI

Betapa inginnya kami agar bangsa ini mengetahui bahwa
mereka lebih kami cintai daripada diri kami sendiri.

Kami berbangga ketika jiwa-jiwa kami gugur
sebagai penebus bagi kehormatan mereka,
jika memang tebusan itu yang diperlukan.

Atau menjadi harga bagi tegaknya kejayaan,
kemuliaan, dan terwujudnya cita-cita mereka
jika memang itu harga yang harus dibayar.

Tiada sesuatu yang membuat kami bersikap seperti ini
selain rasa cinta yang telah mengharu-biru hati kami,
menguasai perasaan kami,
memeras habis air mata kami, dan
mencabut rasa ingin tidur dari pelupuk mata kami.

Betapa berat rasa di hati kami menyaksikan bencana
yang mencabik-cabik bangsa ini,
sementara kita hanya menyerah pada
kehinaan dan pasrah oleh keputusasaan.

Kami ingin agar bangsa ini mengetahui bahwa
kami membawa misi yang bersih dan suci,
bersih dari ambisi pribadi, bersih dari kepentingan dunia,
dan bersih dari hawa nafsu.

Kami tidak mengharapkan sesuatu pun dari manusia,
tidak mengharap harta benda atau imbalan lainnya,
tidak juga popularitas, apalagi sekedar ucapan terima kasih.

***Yang kami harap adalah***
***terbentuknya Indonesia yang lebih baik dan bermartabat***
***serta kebaikan dari Allah – Pencipta Alam semesta***

(Diadaptasi dari Risalah Pergerakan, Hasan al Banna)

# Daftar Isi

# Sekapur Sirih

*Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan*
*Dan kamu lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong*
*Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya.*
*Sesungguhnya Dia adalah Maha Penerima taubat*
(QS. 110: 1-3)

Rasanya cukup satu surat cinta Ilahi di atas untuk menggambarkan pengembalian segala bentuk ikhtiar kita kepada Dia, Dzat Yang Maha Kuasa. Hanya kepadaNya lah segala ikhtiar dikembalikan. Hanya karena Dia lah segala daya dan upaya kan berarti. Ketika takdir Ilahi akhirnya bertaut dengan ikhtiar kita maka bertasbihlah atas segala keagunganNya.

Segala bentuk khidmat dan penghormatan tak layak untuk terucap selain teruntuk padaNya. Dia lah Allah SWT yang atas nikmatNya kita dipertemukan sebagai saudara satu akidah. Dia lah Allah SWT yang dengan anugrahNya kita ditautkan dalam sebuah tugas sejarah yang bernama dakwah. Dia lah Allah SWT yang dengan cinta dan kasihNya kita masih dinaungi oleh segala pemberianNya yang tiada pernah kan terbalas.

Shalawat serta salam semoga Allah selalu limpahkan pada seorang pemimpin bagi umat terbesar, seorang guru bagi peradaban, seorang panutan terbaik sepanjang sejarah umat manusia, Rasulullah SAW. Semoga keselamatan juga dilimpahkan kepada seluruh kaum muslimin di segala tempat dan segala masa yang di hatinya ada cahaya iman dan Islam.

Adalah sebuah keniscayaan bahwa dalam setiap urusan selalu membutuhkan pengelolaan yang baik. Begitu pun dengan Lembaga Dakwah Kampus (LDK). Sebagai salah satu entitas dakwah yang besar, LDK memiliki kebutuhan dan tantangan yang teramat kompleks sehingga mustahil dakwah kampus ini akan berjalan dengan apik tanpa adanya pengelolaan yang baik.

Kader sebagai aset terbesar dalam dakwah kampus selayaknya butuh perhatian yang lebih. Sebesar apapun peluang dan aset yang dimiliki oleh dakwah kampus maka tanpa adanya kader sebagai penggerak maka itu adalah kesia-siaan. Sebagaimana pada setiap fase dakwahnya, Rasulullah selalu menomorwahidkan aspek manusia sebagai basis utama dakwah. Oleh karena itu, pengelolaan kader dan kaderisasi adalah kunci terpenting akan keberhasilan dahwah kampus.

Berangkat dari sana, kami dengan segala keterbatasannya mengikhtiarkan diri untuk menghadirkan risalah kaderisasi dakwah kampus ini ke tengah-tengah perjalanan dakwah kampus ini. Risalah ini hadir sebagai pedoman dalam pengelolaan kader dan kaderisasi LDK terutama di Universitas Gadjah Mada. Dengan ikhtiar ini, kami berharap adanya standardisasi

baik tataran konsep maupun teknis dalam pengelolalan kaderisasi LDK. Tak lain ini diharapkan mampu mewujudkan kaderisasi dakwah kampus yang mapan.

Terakhir, semoga dengan apa yang kami ikhitiarkan ini, Allah memberikan keteguhan di hati kita demi menyongsong mimpi besar kita bersama, terciptanya UGM madani. *Hasbunallahu wa ni'mal wakiil, ni'mal maula wa ni'mannashiir.*

*Kaderisasi Tiada Henti…!*

Kampus Islami, Universitas Gadjah Mada
Rabiul Awal 1431 H
Maret 2010 M

**Tim Penulis**

# Prolog

## Jadi Kader Dakwah, Siapa Takut?

*Bersama disini dalam kafilah tarbiyah*
*Menapaki jejak pewaris nabi.*
*Saatnya untuk mencetak kader serba bisa,*
*Mengubah potensi menjadi prestasi,*
*Mengubah energi menjadi cahaya,*
*Mengubah ide menjadi suatu karya.*
*Mengubah mimpi menjadi kenyataan.*

Dalam realita kehidupan kita, banyak orang Islam yang tidak lagi bangga dengan agamanya. Dari sisi budaya, umat ini nyaris terbaratkan. Hampir tidak ada lagi yang mengusung budaya Islam bahkan umat Islam sendiri melihatnya dengan pandangan asing dan aneh. Halaqoh, tilawah Al Qur'an, dan forum kajian seperti sudah menjadi barang bekas yang tidak ingin disentuh.

Coba kita bayangkan saat ini kita berada di suatu tempat selain di masjid. Akan kah kita rasakan nuansa masjid  hadir di tempat kita berada. Langka! Ya itulah realitanya. Tak dapat dipungkiri memang. Semua terasa asing. Kemudian, apa lagi yang bisa kita banggakan?

Teringat sebuah kisah pada masa Abu Hurairah r.a. Suatu hari beliau memasuki pasar dan menyaksikan orang–orang sibuk dengan urusan perdagangannya. Beliau berdiri lalu berseru,

"Alangkah bodohnya kalian, wahai penduduk Madinah!"

"Kebodohan apa yang engkau lihat dalam diri kami, wahai Abu Hurairah?"

"Peninggalan Rasullah telah dibagikan, kalian justru sibuk disini. Tidakkah kalian berkeinginan pergi untuk mengambil bagian kalian?"

"Dibagikan di mana?"

"Di masjid."

Lalu mereka bergegas menuju ke masjid sedangkan Abu Hurairah menunggu kedatangan mereka. Tak berapa lama mereka datang dengan wajah yang masam. Serta-merta mereka melemparkan protes kepada Abu Hurairah, "Tidak ada apa-apa di masjid. Tidak ada pembagian apa-apa di sini!"

"Kalian tidak melihat orang-orang di sana?" Tanya Abu Hurairah.

"Kami melihat tetapi tidak ada pembagian, kecuali orang sedang shalat dan mengkaji Al-Qur`an. Mereka berdiskusi tentang halal dan haram. Itu saja."

"Celaka kalian! Itulah peninggalan Rasullullah."

***

Tantangan di depan kita semakin besar, Kawan. Seperti dalam setiap peperangan, musuh sudah siap menerkam siapapun yang menghadang. Kita lengah maka kita kalah. Sebagai seseorang yang ditakdirkan untuk menjadi *khoiru umat*, kita tidak boleh tinggal diam. Dakwah lah kuncinya. Dakwah adalah keniscayaan. Tiada Islam tanpa dakwah. Tiada kemenangan dan kejayaan tanpa dakwah. Menyeru umat manusia tuk kembali kepada penghambaan total hanya pada Allah semata.

Itu semua butuh pengorbanan. Dakwah, seperti kata Sayyid Quthb, bebannya mampu meremukkan tulang belulang kita. Itulah konsekuansinya. Namun, itu semua kan terbayar lunas dengan janji Allah: Kejayaan Islam dan Surga!

Teringat sebuah pepatah, bukanlah dakwah yang membutuhkan kita, namun lebih karena kita lah yang membutuhkan dakwah. Kita adalah generasi luar biasa. Penggerak dakwah kampus yang penuh semangat. Pekerjaan besar ada di pundak kita. Sebagaimana Iqbal dalam sebuah puisinya,

*Tegaklah, dan pikullah amanat ini atas pundakmu*
*Hembuslah panas nafasmu di atas kebun ini*
*Agar harum-harum narwastu meliputi segala*
*Dan janganlah dipilih hidup ini bagai nyanyian ombak*
*hanya berbunyi ketika terhempas di pantai*
*Tetapi jadilah kamu air-bah , mengubah dunia dengan amalmu*

*Kipaskan sayap mu di seluruh ufuk*
*Sinarilah zaman dengan nur imanmu*
*Kirimkan cahaya dengan kuat yakinmu*
*Patrikan segala dengan nama Muhammad*

Jadi, tunggu apalagi, Kawan! Lakukan hal-hal luar biasa dari diri sendiri untuk kemaslahatan umat. Bersama-sama kita mencetak kader dakwah yang mumpuni baik dalam kuantitas maupun kualitas. Kontribusi membutuhkan aksi. Lalu, **masihkah ada alasan tuk tak menjadi kader dakwah?**

*Saudaraku, kau tahu bencana datang lagi*
*Porak lagi negeri ini*
*Hilang sudah selera orang-orang untuk mengharap*
*Sementara jiwa-jiwa nelangsa itu*
*Sudah berbaris-baris memanggil-manggil*

*Keluarlah keluarlah saudaraku*
*Dari kenyamanan mihrabmu*
*Dari kekhusu'an i'tikafmu*
*Dari keakraban sahabat-sahabatmu*
*Keluarlah, keluarlah saudaraku*
*Dari keheningan masjidmu*
*Bawalah roh sajadahmu ke jalan-jalan*
*Ke pasar-pasar ke majelis dewan yang terhormat*
*Ke kantor-kantor pemerintah dan pusat-pusat pengambilan keputusan*

*Keluarlah-keluarlah saudaraku*
*Dari nikmat kesendirianmu*
*Satukan kembali hati-hati yang berserakan ini*
*Kumpulkanlah kembali tenaga-tenaga yang tersisa*
*Pimpinlah dengan cahayamu kafilah nurani yang terlatih*
*Di tengah badai gurun kehidupan*

*Keluarlah keluarlah saudaraku*
*Berdirilah tegap di ujung jalan itu*
*Sebentar lagi sejarah kan lewat*
*Mencari aktor baru untuk drama kebenarannya*
*Sambut saja dia*
*Engkaulah yang ia cari*

(Puisi karya M. Anis Matta, Hidayatullah_edisi Juli 2003)



# BAB I

# Kaderisasi Dakwah Kampus

***Risalah Kaderisasi Dakwah Kampus***

***Bersama Mewujudkan Kaderisasi Dakwah Kampus yang Mapan Menuju UGM Madani***

# Pasal 1
# Sekilas Tentang Dakwah Kampus

*UnderConstruction*

# Pasal 2
# Urgensi Kaderisasi Dakwah Kampus

*UnderConstruction*

## Pasal 3
## Tahapan Kaderisasi Dakwah Kampus

*UnderConstruction*

# Pasal 4
# Metode Kaderisasi Dakwah Kampus

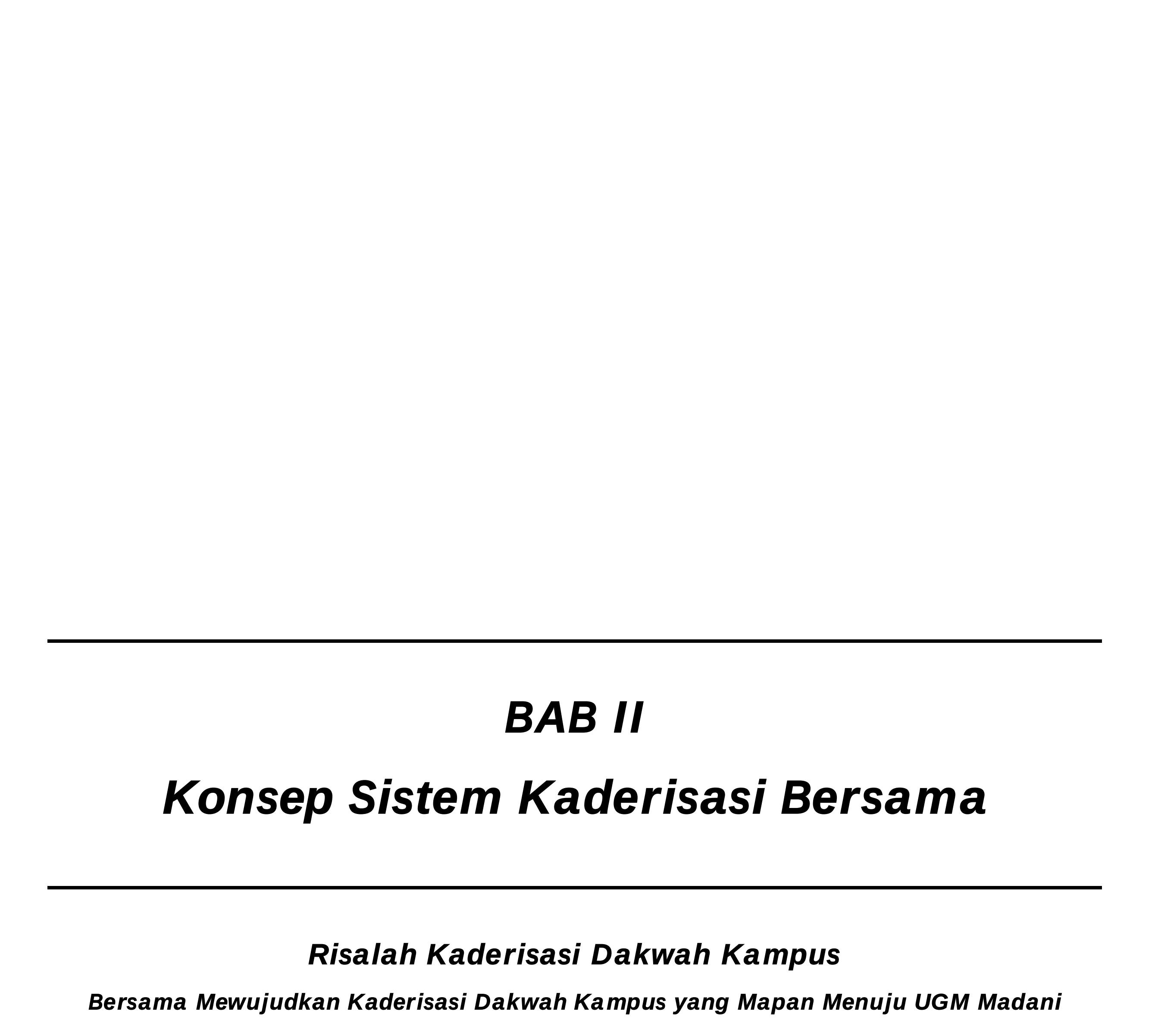
*UnderConstruction*

## Pasal 5
## Perangkat-Perangkat Kaderisasi Dakwah Kampus

*UnderConstruction*

# Pasal 6
# Problematika Kaderisasi Dakwah Kampus

*UnderConstruction*



# *BAB II*

# *Konsep Sistem Kaderisasi Bersama*

# Pasal 1
# Draft Konsep Sistem Kaderisasi Bersama

*UnderConstruction*

## Pasal 2
## Penjelasan Konsep Sistem Kaderisasi Bersama

*UnderConstruction*

# Epilog

**Bersama Mewujudkan Kaderisasi Dakwah Kampus yang Mapan Menuju UGM Madani**

*UnderConstruction*

# Daftar Pustaka

*UnderConstruction*

# Tentang Tim Penulis

*UnderConstruction*